

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi bidang ilmu kesehatan jiwa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016 di Puskesmas Halmahera Semarang.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah pasien rawat jalan pada pelayanan kesehatan puskesmas.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah pasien rawat jalan di Puskesmas Halmahera Semarang

3.4.3 Sampel

Sampel penelitian adalah pasien rawat jalan di Puskesmas Halmahera Semarang yang memenuhi kriteria inklusi.

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien rawat jalan

2. Pasien dengan usia 16-60 tahun
3. Menjawab kuesioner dengan lengkap

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang tidak bersedia mengikuti penelitian
2. Pasien yang sudah terdiagnosis dengan gangguan kecemasan
3. Pasien tanpa diagnosis penyakit medis

3.4.4 Cara Sampling

Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *consecutive sampling* yaitu semua subjek yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan (inklusi dan eksklusi) dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Penentuan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$Q = 1 - P$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z\alpha$: Tingkat kemaknaan (1,96)

P : Proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari (14%)³

d : Kesalahan yang dapat diterima (0,1)

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,14 \cdot 0,86}{0,1^2}$$

$$n = 46,25 \approx 47$$

Berdasarkan rumus besar sampel di atas, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 47 subjek. Untuk mengantisipasi terdapatnya bias, maka jumlah sampel ditambahkan 10% dari besar sampel:

$$n = 47 + 4,7 = 51,7 \approx 52$$

Maka jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 52 subjek.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyakit medis, stresor psikososial, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi operasional

No.	Variabel	Unit	Skala
1.	Tingkat kecemasan Tingkat kecemasan ditentukan dengan mengisi kuesioner <i>Beck Anxiety Inventory</i> (BAI) yang mengandung 21 pertanyaan berfokus pada gejala somatik kecemasan. Tiap butir diukur dalam empat tingkatan yaitu tidak sama sekali (0), ringan (1), sedang (2), dan berat (3). Total skor BAI berjumlah 0 – 63 dengan interpretasi tingkat kecemasan: Kecemasan ringan: 0 – 21 Kecemasan sedang: 22 – 35		Ordinal

Kecemasan berat: >35	
2. Penyakit medis	Nominal
<p>Penyakit medis subjek adalah diagnosis penyakit yang diderita subjek yang diketahui dari rekam medis dikelompokkan berdasarkan sistem organ.</p> <p>Dermatologi Muskuloskeletal Respirasi Gigi dan mulut Urogenital Kardiovaskular Traktus gastrointestinal Saraf Endokrin Sistem imun Tidak terklasifikasi</p>	
3. Stresor psikososial	Nominal
<p>Stresor psikososial yaitu riwayat subjek terhadap tekanan dari segi hubungan dengan kondisi sosial sekitar maupun peristiwa kehidupan yang menimbulkan stres selama satu tahun terakhir yang ditanyakan melalui kuesioner data demografi.</p> <p>Ada Tidak ada</p>	
5. Jenis kelamin	Nominal
<p>Jenis kelamin yaitu sifat jasmani yang</p>	

	membedakan dua makhluk sebagai laki-laki dan perempuan yang ditanyakan melalui kuesioner data demografi.		
	Laki-laki		
	Perempuan		
6.	Usia	Tahun	Ordinal
	Usia subjek saat mengisi kuesioner penelitian dihitung berdasarkan tanggal lahir, ditanyakan melalui kuesioner data demografi.		
	≤19 tahun		
	20 – 29 tahun		
	30 – 39 tahun		
	40 – 49 tahun		
	≥50 tahun		
7.	Tingkat pendidikan		Ordinal
	Tingkat pendidikan adalah pendidikan terakhir yang telah ditempuh atau sedang ditempuh oleh subjek saat menjawab kuesioner penelitian, ditanyakan melalui kuesioner data demografi.		
	Tidak sekolah		
	SD		
	SMP		
	SMA/SMK		
	Perguruan Tinggi		

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan Penelitian

Bahan penelitian berupa data yang diperoleh dari responden dengan menjawab kuesioner tingkat kecemasan dan kuesioner data demografi serta rekam medis pasien yang diperoleh dari Puskesmas Halmahera Semarang .

3.7.2 Alat

Alat penelitian ini berupa:

- 1) Kuesioner *Beck Anxiety Inventory* (BAI) yaitu kuesioner untuk mengetahui tingkat kecemasan berdasarkan gejala somatik yang dirasakan responden. BAI terdiri dari 21 butir pertanyaan dengan total skor 0 – 63.
- 2) Kuesioner data demografi yaitu kuesioner untuk mengetahui data demografi dari responden, terdiri dari pertanyaan isian dan opsi pilihan.

3.7.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dari kuesioner *Beck Anxiety Inventory* (BAI) dan kuesioner data demografi serta data sekunder dari rekam medis pasien di Puskesmas Halmahera Semarang.

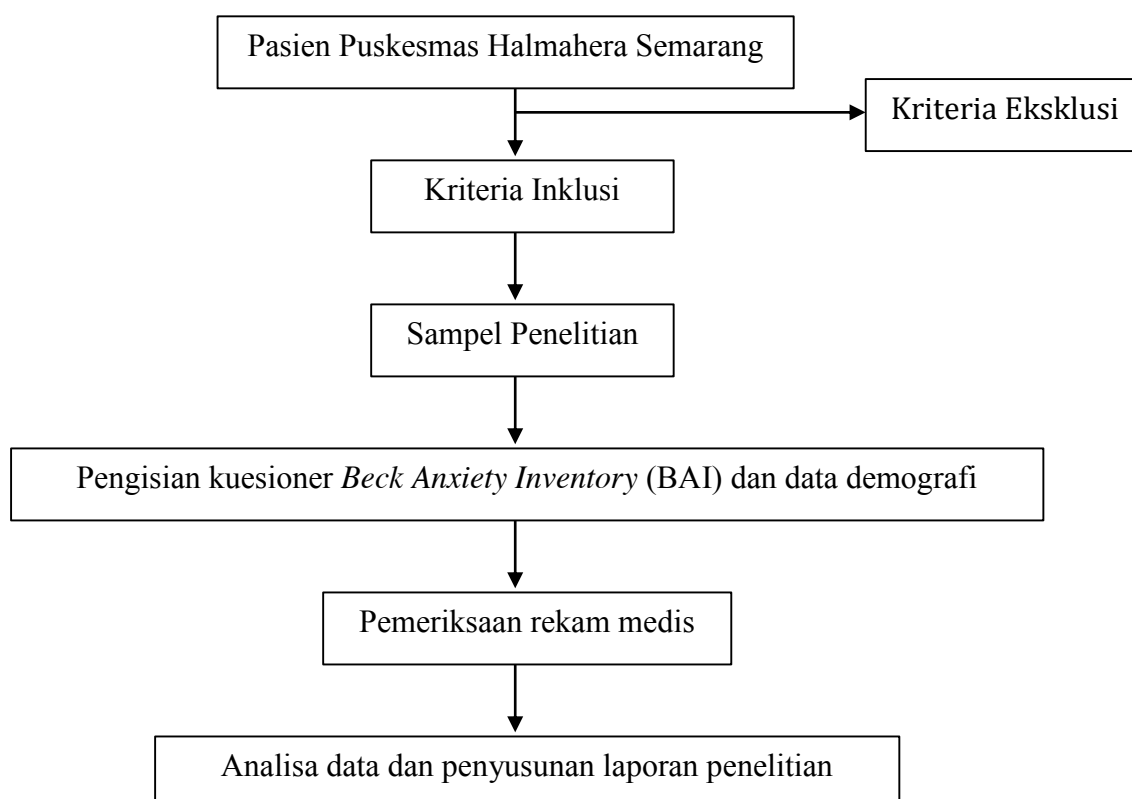
3.7.4 Cara Kerja

- 1) Calon subjek penelitian yang memenuhi kriteria penelitian diminta kesediaannya menjadi subjek penelitian dengan mengisi *informed consent* tertulis dengan benar.
- 2) Subjek yang telah mengisi *informed consent* diberikan penjelasan mengenai kuesioner dan diminta untuk mengisi kuesioner data demografi

dan kuesioner *Beck Anxiety Inventory* (BAI) sesuai petunjuk yang ada dan panduan peneliti.

- 3) Data dari rekam medis dilihat untuk mengetahui diagnosis penyakit subjek.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

3.9 Analisis Data

Data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya dan dilakukan cleaning, editing, coding, tabulating, dan entry data. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Analisis hubungan komparatif variabel

